

Analisis Kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk Dengan Menggunakan Metode Altman Z Score Periode 2017 – 2023

Iwah^{1*}, Yeti Kusmawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <p>Keywords: <i>Bankruptcy Analysis;</i> <i>Financial Statements;</i> <i>Altman Z-Score Method</i></p>	<p><i>This study aims to analyze and predict the level of bankruptcy using the Modified version of the Altman Z-Score method at the company PT Hero Supermarket Tbk, 2017-2023 period. This type of research is quantitative descriptive research. The technique used is the Altman Z-Score method which uses four ratios, namely working capital to total assets (X1), retained earnings to total assets (X2), earnings before interest and taxes to total assets (X3) and market value of equity to book value of total debt (X4). The results of this study indicate that PT Hero Supermarket Tbk is predicted to experience financial distress and bankruptcy during 2020-2023. In 2020 it shows a number of (0.10), in 2021 it is (1.30), in 2022 it shows a number of (4.46), and in 2023 it is (3.05) the z-score value in these four years is below 1.10 and it can be concluded that PT Hero Supermarket Tbk is predicted to experience financial difficulties or experience bankruptcy.</i></p>
<p>Kata Kunci: Analisis Kebangkrutan; Laporan Keuangan; Metode Altman Z-Score</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi tingkat kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score versi Modifikasi pada perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk, periode 2017-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah metode Altman Z-Score yang menggunakan empat rasio, yaitu <i>working capital to total assets</i> (X₁), <i>retained earning to total assets</i> (X₂), <i>earning before interest and taxes to total assets</i> (X₃) dan <i>market value of equity to book value of total debt</i> (X₄). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Hero Supermarket Tbk di prediksi mengalami <i>financial distress</i> dan kebangkrutan selama tahun 2020-2023. Pada tahun 2020 menunjukkan angka sebesar (0,10), pada tahun 2021 sebesar (1,30), pada tahun 2022 menunjukkan angka sebesar (4,46), dan pada tahun 2023 sebesar (3,05) nilai z-score pada empat tahun tersebut berada dibawah 1,10 dan dapat disimpulkan bahwa PT Hero Supermarket Tbk diprediksi mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Seluruh negara dikejutkan oleh serangan suatu penyakit yang mematikan yaitu Covid-19 pada awal tahun 2020. Hampir di seluruh negara mengalami penyakit ini, kejadian ini merubah perekonomian di hampir semua negara dan dampak yang disebabkan dari penyakit Covid-19 ini sangat banyak dirasakan setiap negara. Secara nasional pandemi Covid-19 telah menutup 8.400 toko ritel *Coresight Research*. Termasuk di Indonesia, saat ini di Indonesia sama seperti negara lainnya terkena dampak dari virus Covid-19. Perusahaan banyak mengalami kesulitan keuangan, sehingga terjadi penurunan kinerja dan perkiraan akan mengalami kebangkrutan. Diantaranya korporasi besar dengan multinasional, dan juga disebabkan oleh jumlah utang yang melebihi dari total asset, ada beberapa di mana telah menghilang dari pasar yang mungkin dalam kesulitan keuangan atau mungkin dalam proses likuidasi.

Kebangkrutan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek ataupun jangka panjang atau suatu keadaan di mana perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan yang sangat parah sehingga perusahaan tersebut tidak mampu lagi menjalankan kegiatan operasionalnya.

Semua bisnis menghadapi kebangkrutan karena potensi kesulitan keuangan di masa depan, yang dapat berakibat fatal bagi kelangsungan perusahaan jika tidak ditangani secara *intensif*. Risiko kebangkrutan akan semakin besar jika terjadi salah mengatur atau mengelolah sumber daya manusia dan keuangan yang tepat (Adnan dan Heru, 2020). Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini

*Corresponding author.
E-mail: iwah@gmail.com

menuntut perusahaan untuk lebih berupaya menjaga kelangsungan usaha dengan berbagai strategi yang dirancang untuk mempertahankan konsumen sebagai sumber pendapatan. Untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan dengan melakukan analisis untuk memprediksi kebangkrutan jika perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan.

Pegusahaan Ritel Indonesia memperkirakan usaha ritel akan terus turun, bukti kemerosotan industri ritel terlihat dari adanya penurunan penjualan ritel fashion seperti perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dilihat dari laporan keuangan perseroan semester I 2019, dimana perusahaan Ramayana melaporkan pendapatan dari penjualan barang pada periode yang sama di tahun lalu tercatat mengalami penurunan. Selain dari PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan PT Matahari Department Store Tbk ada juga PT Hero Supermarket Tbk.

PT Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan ritel modern terkemuka dengan filosofi bisnis yang terus dijaga yaitu memberikan pengalaman berbelanja yang berbeda serta bernilai tambah bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, HERO Group tumbuh dan berkembang dalam membangun jaringan bisnisnya serta berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Perseroan saat ini mengoperasikan segmen usaha Supermarket, Hypermarket, toko kesehatan dan kecantikan, serta perabotan rumah tangga. Hero Group didirikan oleh Muhammad Saleh Kurnia pada 1971 dengan toko pertama di Jalan Faletehan, Jakarta. Perseroan berkembang menjadi untuk itu, pada tahun 1989 Perseroan telah melakukan pencatatan saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham yang sesuai dengan merek bisnis Perseroan, yaitu HERO. Hero Group juga menaungi beberapa ritel lainnya, seperti Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Hypermart dan IKEA.

PT Hero Supermarket Tbk pada semester I 2021 masih ditutupi awan mendung, pendapatan yang dihasilkan turun drastis hingga 25,99%, pembengkakan kerugian yang di alami PT Hero Supermarket Tbk. membuat mereka harus menutup gerai Giant secara permanen yang sudah beroperasi sejak 2002. Terbukti PT Hero Supermarket Tbk. telah menutup 26 gerai jaringan ritel Giant Supermarket dan pemutusan kerja terhadap 532 orang sepanjang 2018, saat itu perusahaan tercatat mengoperasikan 76 gerai Giant Supermarket.

Sebelum pandemi, bisnis supermarket tersebut sebenarnya sudah mulai goyah. Pada tahun 2015, perusahaan mengumumkan penutupan 75 gerai Giant di berbagai daerah. Saat itu, alasannya pelemahan ekonomi, turunnya daya beli hingga deretan regulasi yang menambah tekanan pada penjualan. Kemudian, Pada 2018, penutupan gerai Giant Kembali dilakukan hingga jumlahnya menciut dari 166 gerai menjadi 142 gerai. Gerai ekspres menjadi gerai yang paling banyak ditutup. Dalam pernyataannya, Direktur utama PT Hero Supermarket Tbk, menyebut perusahaan tengah memfokuskan bisnis ke merek IKEA, Guardian dan Hero Supermarket setelah semua gerai ditutup. Berikut ini laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan PT Hero Supermarket Tbk :

**Tabel 1. Laporan Keuangan PT Hero Supermarket Tbk. periode 2017-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Ekuitas	Laba Bersih
2017	7.363.144	2.164.401	5.198.743	(191.406)
2018	6.154.748	2.455.007	3.699.741	(1.250.189)
2019	6.054.384	2.387.822	3.666.562	70.636
2020	4.838.417	2.983.729	1.845.688	(1,214,602)
2021	6.273.516	5.399.696	873.820	(963.526)
2022	6.910.567	5.972.429	938.138	59.111
2023	5.766.226	4.346.104	1.420.122	(132.165)

Sumber : Laporan Keuangan PT Hero Supermarket

Dalam laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk terlihat bahwa total ekuitas selalu mengalami penurunan. Dimana ekuitas tertinggi pada tahun 2017 yaitu Rp. 5.198.743 dan ekuitas paling rendah pada tahun 2021 yakni Rp. 873.820 kondisi tersebut akibat penyebaran wabah corona berlangsung sekitar dua tahun, yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan, sedangkan untuk laba bersih mengalami naik turun atau fluktuasi. Kerugian tertinggi pada tahun 2018 yaitu Rp. (1.250.189), dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan PT Hero Supermarket Tbk yang dipicu oleh ketidakstabilan kondisi pasar dan ekonomi.

Kebangkrutan perusahaan biasanya dimulai dengan kesulitan keuangan *financial distress*. Kesulitan keuangan mencerminkan masalah keseimbangan keuangan dan likuiditas dalam hal likuiditas, dan situasi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Dari sudut pandang ini, jika tidak tepat mengelola kesulitan keuangan jangka pendek menjadi alasan kondisi keuangan yang sangat serius, dan pada akhirnya perusahaan bangkrut atau dilikuidasi untuk menganalisis kesulitan keuangan. Perusahaan dapat menggunakan prosedur analisis keuangan untuk memantau kondisi keuangan mereka dan mencegah

kebangkrutan. Alasan utama untuk menggunakan prosedur ini adalah untuk memutuskan penilaian dan perkiraan yang paling mungkin terhadap kondisi keuangan. Analisis laporan keuangan adalah tahap yang penuh dengan pertimbangan dalam evaluasi kondisi keuangan dan hasil proses perusahaan pada masa lalu.

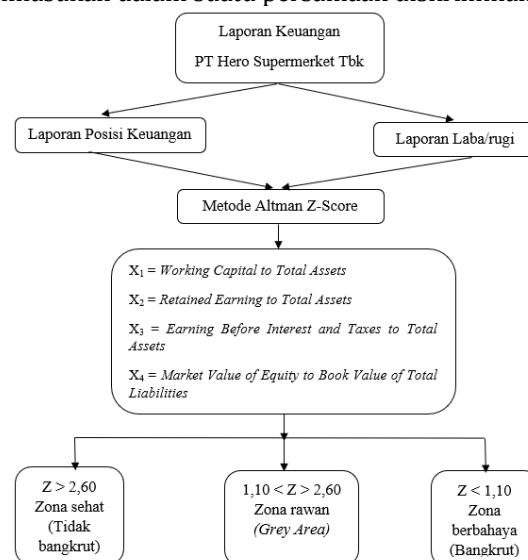
2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kebangkrutan

Rudianto (2013:251) mengartikan pengertian kebangkrutan: “Kebangkrutan adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan atau kesulitan likuiditas yang mungkin sebagai awal kebangkrutan”. Menurut Toto (2011:332), “kebangkrutan (*bankruptcy*) ialah dimana keadaan suatu perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya”. Keadaan ini lazimnya tidak timbul begitu saja diperusahaan, ada tanda-tanda awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dikenali lebih dahulu jikalau laporan keuangan dianalisa secara cermat dengan suatu metode tertentu. Rasio keuangan bisa dimanfaatkan sebagai tanda adanya kebangkrutan di perusahaan. Kebangkrutan adalah ketidakberhasilan yang dialami oleh suatu perusahaan. Menurut Darsono dan Ashari (2005:101), “kesulitan kemampuan keuangan bisa didefinisikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya di saat jatuh tempo yang mengakibatkan kebangkrutan perusahaan”. Kebangkrutan bisa terjadi bilamana semua hutang perusahaan melampaui nilai wajar aset totalnya. Suatu perusahaan dinyatakan gagal keuangan apabila tingkat pengembalian yang didapat perusahaan lebih kecil dari total biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu panjang. Kesulitan keuangan yang terus-menerus dialami perusahaan karena biaya yang dikeluarkan melampaui dari pendapatannya akan mengancam kelangsungan usaha perusahaan dalam waktu jangka panjang.

Metode Altman Z-Score

Model Altman dikembangkan oleh seorang peneliti kebangsaan Amerika Serikat yang bernama Edward I. Altman pada 1969, dengan rasio-rasio keuangan. Model Altman *Z-Score* merupakan indikator untuk mengukur potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Dasar pemikiran Altman menggunakan analisa diskriminasi bermula dari keterbatasan rasio yaitu metodologinya pada dasarnya bersifat suatu penyimpangan yang artinya setiap rasio diuji secara terpisah (Patunrui dan Yati, 2017). Menurut Rudianto (2013:254) Analisis *Z-Score* adalah metode untuk memprediksi kebangkrutan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Bambang Hermanto dan Mulyo Agung (2015:241) analisis Altman *Z-Score* adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut diduga bahwa dengan menggunakan Metode Z-Score dapat memprediksi kebangkrutan pada PT Hero Supermarket Tbk tahun 2017-2023.

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:20) "Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Data kuantitatif berbentuk data sekunder, yang artinya peneliti memperoleh data secara tidak langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian, melainkan dari sumber lain yaitu internet. Sesuai dengan wujudnya, data kuantitatif bisa didapat dengan menggunakan perhitungan matematika dan atau statistika. Variabel dalam penelitian ini ialah rasio-rasio yang dimiliki pada model penelitian Altman Z-Score yaitu rasio Modal Kerja terhadap Total Aset (*Working Capital to Total Assets*), Laba Ditahan terhadap Total Aset (*Retained Earning to Total Assets*), EBIT terhadap Total Aset (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*), Nilai buku ekuitas terhadap Total Hutang (*Market Value of Equity to Book Value of Total Debt*). Penelitian ini memanfaatkan populasi yaitu PT Hero Supermarket Tbk selama periode 2017-2021. Sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi dari Laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk 2017-2023. Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan model Altman Z-Score sebagai alat predictor potensi kebangkrutan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing nilai rasio yang digunakan dalam formula Altman Z-Score versi modifikasi, hasil data tersebut kemudian dianalisis menggunakan model persamaan Z-Score versi modifikasi. Ini dilakukan dengan mengkalikan hasil data dari perhitungan keempat variabel di atas dengan nilai konstanta masing-masing variabel. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil dari analisis khusus, data perkalian dari masing-masing variabel dijumlahkan. Berikut ini merupakan rumus dan hasil dari analisis Altman Z-Score versi modifikasi:

$$Z = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban}}$$

Interpretasi peramalan kebangkrutan dalam Altman *Z-Score* mengemukakan nilai *cut off* yang berlaku. Menurut Hery (2017:39) Klasifikasinya perusahaan dengan kesehatan dan kebangkrutan mengacu pada nilainya *Z-score* bermodel Altman, yakni:

$Z > 2,60$: Zona sehat (Tidak Bangkrut)

$1,10 < Z < 2,60$: Zona rawan (*Grey Area*)

$Z < 1,10$: Zona berbahaya (Bangkrut)

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai dari rasio-rasio yang telah dihitung untuk PT Hero Supermarket Tbk, hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score PT Hero Supermarket Tbk Periode 2017-2023

Tahun	6,56 (X1)	3,26 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Hasil Z- Score	Kategori Perusahaan
2017	0,484	0,868	-0,230	1,877	1,12	Sehat
2018	0,832	0,365	-1,340	1,489	1,35	Grey Area
2019	0,410	0,350	0,062	1,806	2,63	Sehat
2020	-1,000	-0,933	0,609	1,222	-0,10	Bangkrut
2021	-0,772	-1,228	-0,800	1,497	-1,30	Bangkrut
2022	-2,088	-2,577	-0,898	1,103	-4,46	Bangkrut
2023	-2,009	-1,375	-0,560	0,895	-3,05	Bangkrut

Sumber: Data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan Z-Score PT Hero Supermarket Tbk periode 2017 - 2023 beserta katagorinya dengan *cut off* atau nilai standar yang telah ditetapkan dalam Metode Altman Z-Score Modifikasi. Berikut ini merupakan hasil analisis kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk, berdasarkan hasil Z-Score yang telah dihitung.

1. Pada tahun 2017, Z-Score PT Hero Supermarket mempunyai nilai sebesar 2,99 yang berarti nilai Z-Score tersebut berada diatas nilai *cut off* 2,60. Maka pada periode 2017, PT Hero Supermarket Tbk masuk dalam kategori zona sehat. Zona ini menandakan bahwa keadaan keuangan PT Hero Supermarket Tbk dalam keadaan sehat dan tidak bangkrut.
2. Pada tahun 2018, nilai Z-Score PT Hero Supermarket Tbk memiliki hasil sebesar 1,34 yang berarti nilai Z-Score berada diatas nilai *cut off* 1,10 atau dibawah nilai *cut off* 2,60. Dari hasil tersebut maka PT Hero Supermarket Tbk periode 2018 dapat dikategorikan dalam zona abu-abu yaitu daerah zona rawan. Zona ini menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah keuangan.
3. Pada tahun 2019, hasil perhitungan Z-Score PT Hero Supermarket Tbk memiliki hasil sebesar 2,63 yang berarti nilai Z-Score berada diatas nilai *cut off* 2,60. Hal ini menandakan bahwa tahun 2019, PT Hero Supermarket Tbk dapat dikategorikan dalam zona sehat yang menandakan bahwa keadaan keuangan PT Hero Supermarket Tbk dalam keadaan sehat dan tidak bangkrut.
4. Pada tahun 2020, nilai Z-Score PT Hero Supermarket Tbk memiliki hasil sebesar -0,10 yang berarti nilai Z-Score berada dibawah nilai *cut off* 1,10 atau kurang dari 1,10 ($Z < 1,10$). Dari hasil tersebut maka PT Hero Supermarket Tbk periode 2020 dapat dikategorikan dalam zona berbahaya dan menandakan PT Hero Supermarket Tbk sedang mengalami kondisi yang mengarah pada resiko kebangkrutan yang cukup tinggi. Pada tahun 2020 nilai Z-score mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya karena menunjukkan angka negatif.
5. Pada tahun 2021, hasil perhitungan Z-Score PT Hero Supermarket Tbk yaitu -1,30 yang memiliki arti bahwa Z-Score tersebut dibawah nilai *cut off* 1,10 dan masuk kedalam kategori zona berbahaya. Zona ini menandakan PT Hero Supermarket Tbk dalam keadaan bangkrut. Jika dibandingkan dengan nilai Z-score tahun 2020, nilai Z-Score tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,20 atau lebih baik dari tahun 2020.
6. Pada tahun 2022, Z-Score PT Hero Supermarket Tbk memiliki hasil nilai sebesar -4,46 yang berarti nilai Z-Score tersebut dibawah nilai *cut off* 1,10. Maka pada periode 2022, PT Hero Supermarket Tbk masuk dalam kategori zona berbahaya dan menandakan bahwa PT Hero Supermarket Tbk sedang dalam keadaan bangkrut. Jika dibandingkan dengan nilai Z-score tahun 2021, nilai Z-Score tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,16 atau lebih baik dari tahun sebelumnya.
7. Pada tahun 2023, nilai Z-Score PT Hero Supermarket Tbk memiliki nilai sebesar -3,05 yang berarti nilai Z-Score tersebut berada dibawah nilai *cut off* 1,10 dan masuk dalam kategori zona berbahaya. Hal ini menandakan bahwa tahun 2023, PT Hero Supermarket Tbk mengalami masalah keuangan dan memiliki resiko kebangkrutan. Nilai Z-Score ini mengalami penurunan sebesar 1,41 jika dibandingkan dengan tahun 2022.

Dilihat dari uraian diatas, diketahui bahwa pada 7 tahun periode penelitian yaitu 2017-2023 PT Hero Supermarket Tbk menghasilkan nilai Z-Score dibawah 1,10 atau kurang dari 1,10 ($Z < 1,10$). Jika ditelaah lebih dalam, hal ini disebabkan karena pada 2020-2023 modal kerja PT Hero Supermarket Tbk memiliki nilai minus yang cukup tinggi sehingga menghasilkan X_1 minus. Hasil nilai Z-Score terendah diperoleh pada periode 2020, karena disebabkan oleh rasio X_1 yang negatif karena aset lancar lebih kecil dari kewajiban lancar, serta X_2 yang negatif dan laba ditahan yang negatif pada tahun 2020, yang menunjukkan kurangnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Maka tahun 2020 dapat dikatakan sebagai periode yang paling memiliki resiko kebangkrutan tertinggi selama penelitian.

5. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada hasil pengujian dapat menyimpulkan bahwa kondisi PT Hero Supermarket Tbk yang terdaftar di BEI mulai dari tahun 2017 - 2019, perusahaan menunjukkan kinerja yang sehat dan stabil dengan nilai Z-Score di atas 2,60, ($Z > 2,60$). Namun, pada tahun 2020 dan 2023, terjadi penurunan yang drastis dengan nilai Z-Score di bawah 1,10, ($Z < 1,10$), menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi berpotensi kebangkrutan. Pada tahun 2020, faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan berpotensi kebangkrutan meliputi penurunan pendapatan, modal kerja bersih yang negatif karena aset lancar lebih kecil dari hutang lancar, dan laba sebelum pajak yang negatif. Secara

keseluruhan, rasio keuangan dalam model Z-Score modifikasi untuk PT Hero Supermarket Tbk menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya, termasuk Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, EBIT to Total Assets, dan Book Value of Equity to Book Value of Debt. Maka dapat disimpulkan bahwa PT Hero Supermarket Tbk sekama periode 2017-2023 berada pada kategori kebangkrutan “ZONA BEBAHAYA”, karena memiliki nilai Z-Score kurang dari 1,10 ($Z < 1,10$).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi, J., Manajemen, D., Asri, D., Manajemen, M. I., Pascasarjana, P., Indonesia, U. M., & Z-score, A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 242–252.
- Almira, N., Martini, R., Sari, K. R., Husin, F., Akuntansi, J., & Sriwijaya, P. N. (2020). PREDIKSI RISIKO KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN FINANCIAL DISTRESS Jurnal Riset Terapan Akuntansi , Vol . 6 No . 1 2022. 56–62.
- Fau, S. H. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 4(2), 1–10. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/298>
- Henry. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Illamutia, L. F., Affan, N., & Setiawati, L. (2023). Volume . 20 Issue 2 (2023) Pages 247-257 AKUNTABEL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Analisis kebangkrutan pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI menggunakan model altman Z-Score Analysis of bankruptcy . 2(2), 247–257.
- Irfani, Agus S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Dengan Model Altman Z-Score. 2(1), 31–36.
- Metode, M., Pada, A. Z., & Nida, H. (2023). ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN COVID-19. 3(2), 118–130.
- Nur Novi Trianti Sakinah, & PUJI, P. M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Dan Grover Pada PT Smartfren Telecom Tbk. E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(2), 45–52. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.407>
- Putri, H. A., Nofiana, L., Ekonomi, F., Pamulang, U., Surya, J., & No, K. (2024). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT HERO SUPERMARKET TBK TAHUN 2013-2022. 2(3), 2303–2312.
- Rebin Sumardi dan Suharyono (2020) DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta : LPU-UNAS
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. In Jurnal Keuangan & Bisnis (Vol. 9, Issue 1, pp. 79–96).
- Safitri, N., & Setiatin, T. (2022). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT . Hero Supermarket Tbk Periode 2017 – 2021. 8(2), 61–75.
- Sanjaya, S., Akuntansi, P. S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016. 6(2), 51–61.
- Sarwanto, R., Setiono, H., & Ainiyah, N. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score, Springate, Zmijewski dan Grover Pada PT Hero Supermarket, Tbk Periode 2019-2022. E-Bisnis : Jurnal Kendali Akuntansi, 1(4), 26–34.
- Septiana, I. P., Sholihin, U., & Rahmawati, Z. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate Pada PT Indonesia Transport Dan Infrastructure Tbk. GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management), 1(4), 196–206. <https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.370>

- Shanthi, P., & Cipta, W. (2020). Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6 (2), p. 188-197
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, D. S. . (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta.
- SULAEHA. (2018). Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score(Bursa Efek Indonesia Padabank Bukopin Tbk). Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score(Bursa Efek Indonesia Padabank Bukopin Tbk), 2, 1–82.
- Susilawati, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Alman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *FAIRVALUE: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(1), 1–12. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180719130047-17-24349/industri-semen->
- Try Wahyu Utami, & Ali Hardana. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 399–404. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1116>.
- .